

## ABSTRAK

**Septia Mega Ervana (1820410070). Analisis Pendistribusian Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Umkm Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Sejahtera Studi Kasus Lazismu Pati.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendistribusian dana zakat produktif untuk pemberdayaan UMKM melalui program pemberdayaan ekonomi keluarga sejahtera. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pendistribusian dana zakat produktif untuk pemberdayaan UMKM di LAZISMU Pati. (2) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam pendistribusian dana zakat produktif oleh LAZISMU Pati. (3) Untuk mengetahui bagaimana solusi pada kendala yang dihadapi dalam pendistribusian dana zakat produktif oleh LAZISMU Pati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Subjek penelitian ini adalah ketua, pengurus, dan mustahik penerima bantuan UMKM. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi data yang menyangkut tentang program pendistribusian dana zakat produktif untuk UMKM yang dijalankan oleh LAZISMU Pati. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang didapat dari penelitian, yakni: pertama, dalam aktivitas pendistribusian dana zakat produktif yang dijalankan oleh LAZISMU Pati yaitu dengan cara calon penerima mengajukan proposal untuk dipertimbangkan berhak mendapatkan bantuan ataupun tidak. Dalam pendistribusian zakat produktif ini diberikan berwujud modal usaha dan alat penunjang usaha. Pendistribusian zakat produktif pada pemberdayaan mustahik untuk membantu UMKM ini dijalankan sesuai sejumlah tahapan yang sudah ditetapkan oleh LAZISMU Pati. Pola pendistribusian zakat pada LAZISMU Pati memakai pola merata yakni diberikan pada semua golongan, sesuai syariat Islam. Tapi LAZISMU Pati dalam pendistribusian zakat produktif ini lebih memprioritaskan pada golongan yang masih mampu untuk diberdayakan (usia produktif/mau berupaya). Kedua, secara garis besar problematika yang dihadapi LAZISMU Pati dalam melakukan kegiatan pendistribusian zakat produktif ini bisa dilihat dari empat fungsi manajemen pengelolaan zakat produktif perencanaan, jumlah pendaftar yang terlalu banyak dari yang ditargetkan. Pengorganisasian, dalam pemilihan mustahik LAZISMU Pati terjun langsung ke lapangan. Pengarahan, tidak ada dampingan secara Teknis. Pengawasan, pihak LAZISMU tidak bisa mengawasi secara rutin seperti sebulan sekali perkembangan mustahik. Ketiga, solusi yang diberikan LAZISMU Pati pada semua problematika yang dialami, yakni: meningkatkan kinerja Amil, sosialisasi, dan Menggandeng UPZ Kecamatan dan UPZ Desa.

**Kata Kunci: Pendistribusian, Zakat produktif, UMKM, LAZISMU Pati.**